

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT TERHADAP PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN MENURUT *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DI RUANG IGD RSU HAJI SURABAYA

PENELITIAN *CROSS SECTIONAL*

Agus Saputro

Pendahuluan: Insiden keselamatan pasien merupakan kejadian tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan berpotensi cedera yang dapat dicegah pada pasien. Kesalahan karena kekeliruan identifikasi pasien sering terjadi hampir semua aspek tahapan diagnosis dan pengobatan sehingga diperlukan ketepatan identifikasi pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan ketepatan identifikasi pasien di ruang IGD RSU Haji Surabaya. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Sampel berjumlah 25 perawat dengan *total sampling*. Uji statistik menggunakan uji *spearman Rho* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). **Hasil:** Ada hubungan antara sikap perawat dengan pelaksanaan identifikasi pasien ($p= 0,039 r = 0,415$). Ada hubungan norma subjektif dengan pelaksanaan identifikasi pasien ($p== 0,002 r = 0,593$). Ada hubungan antara kontrol perilaku dengan pelaksanaan identifikasi pasien ($p= 0,034 r = 0,426$). **Diskusi:** Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki hubungan yang bermakna terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan ketepatan identifikasi pasien. Disarankan agar tim *patient safety* rumah sakit untuk melakukan supervisi secara kontinue sehingga perawat dapat melakukan identifikasi pasien dengan benar dan tepat. Bagi perawat diharapkan selalu meningkatkan kinerja terutama dalam hal pelaksanaan ketepatan identifikasi pasien yang mengacu pada standar prosedur operasioal yang telah ditetapkan. Bagi penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perawat dalam melakukan ketepatan identifikasi pasien.

Kata kunci: keselamatan pasien, kepatuhan perawat, ketepatan identifikasi

ABSTRACT

THE FACTORS ASSOCIATED WITH THE IMPLEMENTATION OF THE ACCURACY OF PATIENT IDENTIFICATION IN IGD RSU HAJI SURABAYA BASED ON *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*

CROSS SECTIONAL RESEARCH

Agus Saputro

Introduction: The incidence of patient safety was not accidental events and conditions that lead to potential injuries that can be prevented in patient. Errors due to misidentification of patients often happens almost every aspect of the stages of diagnosis and treatment so it required accuracy of patient identification. This study aims to determine the factors associated with the implementation of the accuracy of patient identification in IGD RSU Haji Surabaya. **Methods:** This was a cross sectional study. Samples were 25 nurses with a total sampling. Statistical test using the Spearman Rho test at 95% significance level ($\alpha = 0.05$). **Results:** There was moderate relationship between the attitude of the nurse with the implementation of the identification of the patients ($p = 0.039 r = 0.415$). There was moderate between subjective norm relation with the implementation of the identification of the patients ($p == 0.002 r = 0.593$). There was moderate relationship between the control behavior with the implementation of the identification of the patients ($p = 0.034 r = 0.426$). **Discussion:** Attitude, subjective norm, and control the behavior has a significant relationship to adherence nurse in the implementation of patient identification. It was recommended to the hospital to supervise continuously so that nurses can identify patients with true and correct. For nurses was expected to always improve performance, especially in terms of the implementation of the accuracy of patient identification referring to the standard operating procedures. For further research to identify factors that influence the behavior of nurses in patient identification accuracy.

Keywords: patient safety, nurse of docility, accuracy of identification